

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, A., Indrijani, H. & Tasripin, D. 2010. Analisis Efek Tetap dalam Evaluasi Genetik Produksi Susu pada Sapi Perah Menggunakan Catatan Test Day di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 15(2):138-146.
- Anjarsari, B. (2010). Pangan Hewani Fisiologi Pasca Mortem dan Teknologi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anonymous. (2010). UHT Milk Specification. Draft COMESA/East African Standard. Diakses tanggal 5 Januari 2010.
- Asmasari, Santiananda.A., dan W.N.H Zain. 2016. Respons Pemberian Probiotik dalam Pakan Terhadap Produksi Susu Sapi Perah. Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas – 2020. Hal:192-195.
- Bartono,P.H dan Ruffino,E.M. 2005. Food Product Management di Hotel dan Restoran. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Buckle, K. A., R. A. Edwards, G. H. Fleet, dan M. Wotton.1987. *Ilmu Pangan. Penerjemah Hari Purnomo dan Adiono*. Universitas Indonesia, Press Jakarta Badan Standardisasi Nasional, (1992) . SNI 01-2780-1992. Standar Mutu Susu Evaporasi, Jakarta.
- Eckles, C.H., W.B. Conb and H. Macy. 1979. Milk and Milk Product. Mc Grow Hill Book Company, Inc. New York.
- Ensminger, M.E. 1971. Dairy Cattle Science.Interstate Publisher Inc., IllinoisEsmay, M.L. 1982. Priciples of Animal Environment. AVI Publishing Company Inc.,Connecticut.
- Hadiwiyoto. 1994. Pengujian Mutu Susu Dan Hasil Olahannya. Yogyakarta: Liberty. Hal: 5.
- Hayati, TE., L. Rahardjo dan I. Kentjonowaty. 2015. Kualitas Susu Kambing Post Thawing pada Berbagai Lama Simpan di Suhu Kamar. *Dinamika Rekasatwa*. 8 (5): 15.

- Irawan, F. 2010. Korelasi Produksi Susu dengan Status Fisiologis Sapi FH (Fries Holland) pada Saat Laktasi di UPTD Ruminansia Besar Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. Skripsi. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru.
- Karnaen dan J. Arifin. 2009. Korelasi nilai pemuliaan produksi susu sapi perah berdasarkan test day laktasi 1, laktasi 2, laktasi 3, dengan gabungannya. *Animal Production* 11:135-142.
- Kanisius, A.A. 1995. *Petunjuk Praktis Peternak Sapi Perah*. Penerbit Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Kasmiati, Utami T. dan E. Harmayani. 2002. Kemampuan Isolat bakteri Asam Laktat Indigenous untuk Menurunkan Kadar Laktosa Yoghurt. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Laryska, N., & Nurhajati, T. (2013). Peningkatan kadar lemak susu sapi perah dengan pemberian pakan konsentrat komersial dibandingkan dengan ampas tahu. *Agroveteriner*, 1(2), 79–87.
- Mardalena. 2008. Pengaruh waktu pemerahan dan tingkat laktasi terhadap kualitas susu sapi perah Peternakan Fries *Holstein*. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan* 9 (3) : 107-111.
- Muchtadi, T.R., et al. 2010. *Teknologi Proses Pengolahan Pangan*. ALFABETA, CV. IPB. Bogor
- Muhammad. 2002. *Ilmu ternak dan Pengolahan Pangan edisi 1*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka.
- Muharastri, Y. 2008. Analisis Kepuasan Konsumen Susu UHT Merek Real Good di Kota Bogor. Skripsi. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian IPB.
- Saleh, E. 2004. *Teknologi Pengolahan susu dan hasil ikutan ternak*. Available at : <http://library.usu.ac.id/download/fp/ternak-eniza.pdf>. Diakses hari minggu 24 Oktober 2016 pada pukul 19:25.
- Sari, M., I.B.N. Swacita dan K.K. Agustina. 2013. Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawah Post-Thawing Ditinjau dari Waktu Reduktase dan Angka Katalase. *Medicus Veterinarius*. 2 (2): 203.

- Saptahidayat, N. 2005. Manajemen Pakan Sapi Perah. Edisi Februari 2005. Poultry Indonesia. P 64-65.
- Siregar, M.E. 1996. Pengawetan Pakan Ternak. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soeparno. 1992. Prinsip Kimia dan Teknologi Susu. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 2011. SNI 3141,1:2011. Susu Segar. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta
- Sudarwanto, M dan E. Sudarnika. 2008. Hubungan antara pH susu dengan jumlah sel somatik sebagai parameter mastitis subklinik. J. Media Peternakan. 31 (1) : 107—113
- Sudono, T. 1982. Sapi Perah dan Pembagian Makanan. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Sukandar, A. 2008. Pertumbuhan Body Condition Score dan Produksi Susu Sapi Perah FH Betina pada Peternakan Rakyat di Cilumer KPSBU LembangBandung. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suryowardojo, P. 2012. Penampilan Kandungan Protein Dan Kadar Lemak Susu Pada Sapi Perah Mastitis Friesian Holstein. J.Exp. Life Sci. Vol. 2 No. 1, 2012:42-48.
- Syawal, S., B. P. Purwanto dan I. G. Permana. 2013. Studi hubungan respon ukuran tubuh dan pemberian pakan terhadap pertumbuhan sapi pedet dan dara. JITP. 2 (3): 175-188.
- Taslim. 2011. Pengaruh Faktor Produksi Susu Usaha Ternak Sapi Perah Melalui Pendekatan Analisis Jalur Di Jawa Barat. Jurnal Ilmu Ternak. 1(10), 52.
- Tifauziah, Noor, Agus Swijanarko, Waluyo, Lastami Wayansari, 2013. Buku Panduan Ilmu Pangan Dasar. Yogyakarta : Politeknik Kemkes Yogyakarta.
- Utomo, B. dan D. P. Miranti. 2010. Tampilan produksi susu sapi perah yang mendapat perbaikan manajemen pemeliharaan. Caraka Tani. 25(1): 21-25.

Wina, E dan I. W. R. Susana. 2013. Manfaat Lemak Terproteksi Untuk Meningkatkan Produksi dan Reproduksi Ternak Ruminansia. *Wartazoa*, 23 (4): 176-184

Winarno, F. G. 1997. *Kimia Pangan dan Gizi*. PT Garmedia Pustaka Utama. Jakarta.